

Suci Tanjung RN (5030206) “**Hubungan antara Kematangan Emosi dan Penyesuaian Diri Pada Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren**” Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2010).

ABSTRAK

Penyesuaian diri merupakan hal yang penting bagi setiap individu termasuk remaja yang tinggal di pondok pesantren yang harus berusaha untuk mengenal dan menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru. Hidup di pondok pesantren adalah hidup dalam kebersamaan dan kemandirian. Berhasil tidaknya remaja melakukan penyesuaian diri dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (misal: fisik, hereditas, kematangan emosi) dan eksternal (misal: dukungan sosial). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kematangan emosi dan penyesuaian diri pada remaja yang tinggal di pondok pesantren.

Penelitian ini mengambil 60 subjek remaja yang tinggal di pondok pesantren dengan usia 12 – 13 tahun, berstatus pelajar SMP. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik Korelasi *Spearman* dengan menggunakan SPSS 13.0 *for windows*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kematangan emosi dan penyesuaian diri pada remaja yang tinggal di pondok pesantren ($r = 0,499$, $p = 0.000 < 0.05$). Hasil uji regresi *stepwise*, dengan nilai $r = 0,613$, dan nilai $p = 0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa aspek yang paling dominan dalam kematangan emosi untuk penyesuaian diri adalah aspek membina hubungan.

Saran bagi subjek penelitian diharapkan menciptakan kegiatan-kegiatan yang bersifat edukatif misalnya, pembelajaran pengajian melibatkan masyarakat sekitar yang mendukung untuk mengadakan pembentukan TPQ/Taman Pendidikan Quran khusus bagi anak-anak di lingkungan tersebut dan di dalamnya menuntut kemampuan remaja untuk melakukan interaksi, proses sosialisasi, dan penyesuaian diri terhadap diri sendiri, kegiatan yang diikuti, maupun orang lain yang sama-sama ikut aktif dalam proses kegiatan tersebut.

Kata kunci: kematangan emosi, penyesuaian diri, remaja awal.